

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi karena penelitian ini meneliti tentang korelasi antar dua variabel. Metode korelasional adalah metode yang menghubungkan satu variabel dengan variabel yang lain. Metode korelasional ini bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Sumadi Suryabrata, 1998:26).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian kebelakang untuk mengetahui faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 2010) populasi adalah keseluruhan atau jumlah dari suatu objek yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiono (2010 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 2. Data Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011-2012

No	Kelas	Jumlah Siswa (Populasi)
1	VII. 1	40
2	VII. 2	40
3	VII. 3	39
4	VII. 4	40
5	VII. 5	37
6	VII. 6	39
Jumlah		235

Sumber: Dokumentasi Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011-2012

2. Sampel

Sampel adalah sebagian (cuplikan) dari populasi yang masih mempunyai ciri dan karakteristik yang sama dengan populasi dan mampu mewakili keseluruhan populasi penelitian. Sampel dipergunakan ketika jumlah seluruh anggota populasi terlalu banyak sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian terhadap populasi secara keseluruhan, misalnya populasi penelitian adalah masyarakat pada suatu kota tertentu. Sampel juga digunakan ketika jumlah populasi secara keseluruhan tidak dapat ditentukan secara pasti.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel pedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:131), yaitu: Apabila Subjek penelitiannya kurang dari 100, maka semua subjeknya dijadikan sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan jumlah populasi tiap-tiap kelas yang dilakukan secara acak (random) untuk menentukan jumlah sampel tiap-tiap kelas. Adapun cara pengambilan sampel melalui undian dengan menulis nama-nama responden pada kertas kecil, kemudian digulung dan dimasukkan kedalam gelas dan diundi, nama yang keluar diambil sebagai responden untuk sampel tiap-tiap kelas dan nama yang keluar dimasukkan lagi kedalam gelas kemudian dilakukan pengundian lagi untuk mendapat nama responden yang lain sampai sampelnya terpenuhi. Dari jumlah populasi yang diambil sebesar 25% sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa.

Tabel 3. Perhitungan sampel untuk masing-masing kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa (Populasi)	Sampel yang diambil
1	VII. 1	40x25%	10
2	VII. 2	40 x25%	10
3	VII. 3	39 x25%	10
4	VII. 4	40 x25%	10
5	VII. 5	37 x25%	10
6	VII. 6	39 x25%	10
Jumlah		235	60

Sumber: Dokumentasi Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011-2012

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian (Suryabrata,2000:25). Secara umum ada dua variabel

dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1) Variabel Bebas (X).

Persepsi Siswa terhadap Pemanfaatan media pembelajaran geografi

2) Variabel Terikat (Y).

Variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPS siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011-2012.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Pemanfaatan Media pembelajaran geografi pada mata pelajaran IPS

Dalam penelitian ini persepsi siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran geografi pada mata pelajaran IPS Geografi merupakan suatu tanggapan siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran geografi pada mata pelajaran IPS Geografi tersebut. Media pembelajaran geografi ini adalah media pembelajaran yang sering digunakan guru IPS dalam menyampaikan materi pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Indikatornya adalah persepsi siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran geografi sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPS Geografi dalam proses pembelajaran pada saat mata pelajaran berlangsung yang meliputi:

1. Penggunaan media sebagai alat bantu pembelajaran,
2. Penggunaan media sebagai alat penyampaian pesan,
3. Penggunaan media sebagai alat mempermudah pemahaman siswa, dan
4. Penggunaan media sebagai alat pencapaian tujuan pembelajaran.

Untuk memperoleh data tentang persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran geografi ini digunakan angket yang akan dijawab oleh responden.

Data angket yang didapat berupa data kuantitatif. Agar data tersebut dapat dianalisis, maka akan diubah menjadi kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Pertanyaan yang akan dibuat untuk angket ini berjumlah 10 soal. Masing-masing terdiri dari 5 pilihan jawaban. Kemudian mengkuantitatifkan jawaban item pertanyaan dengan memberi tingkat skor untuk masing-masing jawaban, yaitu jawaban pilihan (a) diberi skor 5, pilihan (b) diberi skor 4, pilihan (c) diberi skor 3, pilihan (d) diberi skor 2, dan pilihan (e) diberi skor 1. Sehingga skor untuk pertanyaan ini memiliki nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 50.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa adalah hasil dari usaha yang dilakukan oleh siswa di sekolah terhadap mata pelajaran IPS Geografi yang berupa hasil evaluasi atau tes. Dari prestasi yang diperoleh siswa tersebut dapat diketahui bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, dan dari prestasi yang telah dicapai siswa tersebut dapat diketahui apakah tujuan pembelajaran yang telah disusun oleh sekolah telah tercapai atau belum. Hasil ini diambil dari nilai Ujian Blok siswa kelas VII semester genap yang dilakukan oleh guru IPS terpadu dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 52.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket dibuat untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai persepsi siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran geografi di kelas VII SMP Negeri 3

Pringsewu Tahun Pelajaran 2011-2012. Dan dari angket tersebut diharapkan responden akan memilih alternatif jawaban yang terbaik menurut dirinya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi siswa berupa nilai Uji Blok semester Genap, jumlah siswa serta sejarah atau gambaran umum tentang SMP Negeri 3 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011-2012.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1996:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan sah jika nilai validitasnya tinggi sehingga jika kurang valid maka validitasnya rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen berarti sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 16 untuk menghitung validitas instrumen.

Kriteria Pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$, maka alat ukur dikatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen pertanyaan tersebut kurang valid. Cara perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Hasil uji validitas seluruh item berjumlah 10 soal dengan menggunakan SPSS 16 untuk variabel pemanfaatan media pembelajaran geografi pada mata pelajaran IPS Geografi adalah:

Tabel 4. Perolehan Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner 10 item Pertanyaan untuk variabel pemanfaatan media pembelajaran geografi pada mata pelajaran IPS Geografi

No. soal	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,849	0,514	Valid
2	0,180	0,514	Tidak Valid
3	0,877	0,514	Valid
4	0,843	0,514	Valid
5	0,754	0,514	Valid
6	0,450	0,514	Tidak Valid
7	0,864	0,514	Valid
8	0,879	0,514	Valid
9	0,530	0,514	Valid
10	0,649	0,514	Valid

Sumber: Data perhitungan uji coba angket tahun 2012

Dari hasil perhitungan yang tercantum pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada dua butir item angket yang tidak valid yaitu item nomer 2 dan 6 dimana r hitung yang diperoleh lebih kecil dari r_{tabel} , sedangkan item soal yang lain sudah menunjukkan kevalidan.

2. Uji Realibilitas

Reabilitas adalah suatu alat ukur keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya (Wisnijati, 2008). Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument itu sudah baik. Yang diuji realibilitasnya hanyalah

pertanyaan-pertanyaan yang valid saja. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 16 untuk menghitung realibilitas instrumen.

Penginterpretasian besarnya nilai angket yaitu:

- 0,800-1,00 = sangat tinggi
- 0,600-0,799 = tinggi
- 0,400-0,599 = cukup
- 0,200-0,399 = rendah
- 0,000-0,199 = sangat rendah

Kriteria pengujian reliabilitas adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka angket sebagai alat ukur tersebut memenuhi syarat reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket sebagai alat ukur tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16 pada variabel persepsi siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran geografi (X) adalah 0,915 (perhitungan selengkapnya ada pada lampiran). Jika r_{tabel} pada $N=15$ dan $\alpha=0.05$ adalah 0.514. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,915 > 0,514$, artinya instrumen dinyatakan reliabel dan angket dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3. Revisi Instrumen

Setelah dianalisis hasil uji coba instrumen ternyata terdapat dua butir (item) angket yang tidak valid yaitu pada indikator media pembelajaran geografi sebagai alat bantu pengajaran dan sub indikator pemilihan media pembelajaran geografi pada butir item nomor 2 dan indikator media pembelajaran geografi sebagai alat bantu penyampaian pesan dengan sub indikator mengondusifkan suasana kelas

pada item nomor 6. Hal ini karena r_{hitung} hasil perhitungan lebih kecil dari r_{tabel} , maka dari itu perlu diadakan revisi sehingga item pertanyaan menjadi valid dan dapat memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik.

Tabel 5. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

No. soal	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,849	0,514	Valid
2	0,180	0,514	Tidak Valid
3	0,877	0,514	Valid
4	0,843	0,514	Valid
5	0,754	0,514	Valid
6	0,450	0,514	Tidak Valid
7	0,864	0,514	Valid
8	0,879	0,514	Valid
9	0,530	0,514	Valid
10	0,649	0,514	Valid

Sumber: Data perhitungan uji coba angket tahun 2012

Revisi item soal tersebut adalah sebagai berikut:

- Item nomer 2

Apakah guru IPS saudara selalu menggunakan media pembelajaran geografi pada materi IPS geografi secara bersamaan?

- Ya, selalu menggunakan secara bersamaan
- Sering menggunakan secara bersamaan
- Jarang menggunakan secara bersamaan
- Pernah menggunakan secara bersamaan

- e. Tidak pernah menggunakan secara bersamaan

Menjadi

Apakah guru IPS saudara selalu menggunakan media pembelajaran geografi pada materi IPS geografi?

- a. Ya, selalu menggunakan
- b. Sering Menggunakan
- c. Jarang Menggunakan

- d. Pernah Menggunakan
- e. Tidak pernah menggunakan

- Item nomer 6

Apakah dengan memanfaatkan media pembelajaran geografi guru IPS dapat membawa proses pembelajaran menjadi kondusif?

- a. Ya, sangat kondusif dan proses pembelajaran berjalan dengan baik
- b. Ya, kondusif dan proses pembelajaran berjalan dengan baik
- c. Kurang kondusif dan proses pembelajaran berjalan dengan baik
- d. Tidak kondusif dan proses pembelajaran berjalan dengan baik
- e. Sangat tidak kondusif dan proses pembelajaran berjalan dengan baik

Menjadi

Apakah guru IPS anda sangat terampil dalam menyampaikan materi IPS Geografi dengan menggunakan media pembelajaran geografi sehingga kelas menjadi kondusif?

- a. Ya, sangat kondusif dan proses pembelajaran berjalan dengan baik
- b. Ya, kondusif dan proses pembelajaran berjalan dengan baik
- c. Kurang kondusif dan proses pembelajaran berjalan dengan baik

- d. Tidak kondusif dan proses pembelajaran berjalan dengan baik
- e. Sangat tidak kondusif dan proses pembelajaran berjalan dengan baik

G. Teknik Analisis Data

Teknik mengelola dan menganalisis data pada penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_x = \frac{n \sum x - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi xy

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X yang telah dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y yang telah dikuadratkan

X^2 = Jumlah kuadrat dari nilai X

Y^2 = Jumlah kuadrat dari nilai Y

XY = Jumlah hasil perkalian X dan Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Kriteria Uji Hipotesis

1. Ada antara X dan Y jika koefisien korelasi tidak sama dengan 0 (nol) atau ($r_{xy} \neq 0$), tidak ada hubungan jika r_{xy} sama dengan 0.
2. Jika r_{xy} positif maka hubungan antara X dan Y bersifat positif, jika r_{xy} negatif maka hubungan antara X dan Y bersifat negatif.

- 1) Untuk tingkat keamatan hubungan X dan Y dapat diketahui setelah nilai r yang diperoleh dikonsultasikan pada table interpretasi r.
- 2) Terdapat hubungan yang signifikan apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari pada r_{table} ($r_{hitung} \geq r_{table}$).

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

No.	Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,80-1,00	Sangat Kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Cukup Kuat/Sedang
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2009:257)